

PENINGKATAN IMUNITAS TUBUH DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI BUDIDAYA TANAMAN HERBAL DI LAHAN PEKARANGAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN LOLONG BELANTI KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG

Syahrial¹⁾, Ilham Martadona²⁾, Angelia Leovita³⁾, Dian Fauzi⁴⁾

^{1,2,3,4} Universitas Tamansiswa

arialdm@gmail.com, martadonailham@gmail.com, angelialeovita41@gmail.com
dhifauzi439.df@gmail.com

ABSTRAK

Menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh harus terus dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Salah satu cara menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh untuk mencegah Covid-19 adalah konsumsi makanan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Salah satu upaya nya adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dengan pemanfaatan lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga tani sehingga mudah untuk pemeliharaan dan pemanenan hasilnya. Pemanfaatan tanaman herbal dapat dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lokasi budidaya tanaman herbal, namun selama ini pemanfaatan tanaman herbal sebatas digunakan sebagai bahan bumbu masak belum dijadikan sebagai obat untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Lolong Belanti memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap covid-19 serta tentang pemanfaatan tanaman herbal pekarangan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukannya solusi untuk mengatasinya dengan melakukan kegiatan pengabdian dengan bentuk kegiatan melakukan penyuluhan terhadap khasiat dari tanaman herbal dengan pemanfaatan lahan pekarangan. Metode yang digunakan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah *training/* pelatihan terkait barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbarukan), atau simulasi ipteks, berupa penyuluhan langsung dengan mengkombinasikan metode ceramah dengan diskusi kelompok. Dari hasil penyuluhan yang diberikan pada kegiatan PkM di peroleh, rata-rata peserta paham mengenai bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman herbal untuk imunitas tubuh di masa pandemi. Peserta juga paham manfaat dari tanaman-tanaman herbal tersebut bagi kesehatan tubuh. Peserta menjadi lebih paham bagaimana cara budidaya tanaman herbal dengan benar dengan menggunakan sesuai dengan penelitian yang ada. Dan para peserta juga menjadi paham bagaimana proses persiapan lahan, perawatan, pemupukan dan pemanenan serta penanganan pasca panen tanaman herbal untuk siap dikonsumsi.

Kata Kunci: covid 19, imunitas, lahan pekarangan, tanaman herbal

ABSTRACT

Maintaining and increasing endurance must continue to be done in the midst of the Covid 19 pandemic. One way to maintain and increase endurance to prevent Covid-19 is to consume foods that can increase the body's immunity. One of the efforts is to empower the community by utilizing yard land managed by farming families so that it is easy to maintain and harvest the results. Utilization of herbal plants can be done by the community by utilizing the yard of the house as a location for the cultivation of herbal plants, but so far the use of herbal plants is limited to being used as ingredients for cooking spices and has not been used as medicine to increase endurance. The Community Service Activities carried out in Lolong Belanti Village have the aim of increasing public understanding of COVID-19 and about the

use of yard herbal plants to increase body immunity. Based on these problems, a solution is needed to overcome them by carrying out service activities in the form of counseling activities on the efficacy of herbal plants by utilizing yard land. The methods used in this Community Service are training/ training related to goods and services, diffusion of science and technology, substitution of science and technology (renewable science and technology), or science and technology simulations, in the form of direct counseling by combining the lecture method with group discussions. From the results of the counseling given at PkM activities, it was found that on average the participants understood what materials could be used as herbal plants for body immunity during a pandemic. Participants also understand the benefits of these herbal plants for body health. Participants became more aware of how to properly cultivate herbal plants by using them according to existing research. And the participants also became aware of how the process of land preparation, care, fertilization and harvesting and post-harvest handling of herbal plants to be ready for consumption.

Keywords: covid 19, immunity, yard, herbal plants

A. PENDAHULUAN

Pandemi Corona Virus Diseases 19 (Covid-19) yang terjadi secara global menyebabkan terganggunya kesehatan manusia, bahkan juga mengganggu aktivitas ekonomi. Corona virus merupakan virus yang menyebabkan terganggunya sistem pernafasan manusia seperti pilek dan infeksi paru-paru. Dalam mengatasi penularan virus Covid-19 sangat dibutuhkan peran dari masyarakat, sehingga dapat diharapkan memutus rantai penularan baru. Diantara kegiatan yang sudah dilakukan untuk memutus penularan virus corona yaitu dengan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Virus Covid-19 melalui kegiatan sosialisasi bahaya dan upaya pencegahan penularan Covid-19 (Khariri, 2020). Disamping itu, juga telah dilakukan penerapan perilaku hidup (Yuziani & Rahayu, 2021) bersih dan sehat (Rusdi et al., 2021). Hal penting yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran virus corona adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) melalui pemanfaatan tanaman herbal. Tanaman herbal yang berasal dari tumbuhan dipercaya khasiatnya dapat meningkatkan imunitas tubuh dan menyembuhkan penyakit, dan memiliki efek samping lebih rendah dari obat-obat kimia (Yulianto & Kirwanto, 2016)

Banyak tanaman-tanaman obat yang sangat mudah didapat disekitar lingkungan atau lebih sering disebut tanaman obat keluarga (Toga) yang dapat dibuat menjadi suatu sediaan yang dapat meningkatkan imun tubuh di masa pandemi Covid-19. Tanaman tersebut antara lain kunyit, jahe dan lengkuas yang dapat dibuat sebagai minuman yang sangat bermanfaat dalam menjaga imun tubuh (Meilina et al., 2020) Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa tanaman herbal seperti kunyit, temulawak, jahe, kencur, serai, kayu manis, dan cengkeh dapat meningkatkan imunitas tubuh bila diolah dengan benar (Ayipey, 2020); (Khanna et al., 2020). Tanaman kunyit memiliki khasiat meningkatkan ketahanan tubuh manusia karena mengandung zat aktif seperti kurkuminoid dan ukanon jenis A, B, C dan D. Sedangkan tanaman temulawak (*Curcuma Xanthorriza*) mengandung fenandrian, fumerol, kurkumindan desmetoksikurkumin dapat berkhasiat sebagai antioksidan dan imunostimulan (Oyeyemi et al., 2018). Tidak hanya itu tanaman jahe (*Zingiber officinale*) mengandung gingerol, oleoresin dan shogaol memiliki efek imunomodulator (Sari & Hamidah, 2021). Tanaman kencur (*Alpinia Galanga*) juga di percaya memiliki efek antibakteri dan imunomodulator dengan kandungan senyawa aktif yaitu galangin. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Ricardo Fabio C, et al (2009) diantara tanaman herbal tersebut yang memiliki efek untuk meningkatkan ketahanan tubuh dan ada juga yang bersifat sebagai antiviral antara lain adalah serai (*Cymbopogon Nardus*), cengkeh (*Syzygium Aromaticum*), dan kayu manis (*Cinnamomum Zeylanicum*). Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa tanaman herbal berpotensi digunakan untuk pencegahan dan penanganan pasien Covid-19 (Mulyati, 2020); (Syamsu et al., 2021).

Berdasarkan data (Kesehatan, 2020) Kota Padang terdapat kasus Positif Covid-19 sebanyak 12.446 kasus, dengan angka sembuh sebanyak 11.788 kasus, dan kasus meninggal sebanyak 255 kasus. Sebarum kasus Covid-19 di Kota Padang terdapat di 103 kelurahan, dan salah satunya adalah terdapat di Kelurahan Lolong Belanti. Kelurahan Lolong Belanti yang merupakan salah satu yang kelurahan terdapat di Kecamatan Padang Utara dengan luas wilayah 1.62 Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 7.875 dengan kepadatan penduduk 4.861. Jumlah penduduk Kelurahan Lolong Belanti berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 3.759 dan perempuan 4.116. Pemanfaatan tanaman herbal dapat dilakukan masyarakat dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lokasi budidaya tanaman herbal. Menanam tanaman herbal di pekarangan rumah sudah lama dilakukan Ibu-Ibu Rumah Tangga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwiratna et al., 2016), namun selama ini pemanfaatan tanaman herbal sebatas digunakan sebagai bahan bumbu masak belum dijadikan sebagai obat untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Permasalahan yang terdapat di masyarakat Kelurahan Lolong Belanti adalah masyarakat belum mengetahui bahwasanya tanaman herbal yang terdapat di lahan pekarangan rumah tangga seperti serei, kunyit, kencur, jahe dapat meningkatkan imunitas tubuh dengan cara menjadikan sebagai minuman. Tidak hanya itu sebagian masyarakat belum memanfaatkan pekarangan rumah tangga untuk menanam tanaman herbal sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukannya solusi untuk mengatasinya dengan melakukan kegiatan pengabdian dengan bentuk kegiatan melakukan penyuluhan terhadap khasiat dari tanaman herbal, juga dilakukan kegiatan pendampingan dan pembinaan masyarakat untuk mau memanfaatkan lahan pekarangan rumah tangga sebagai tempat budidaya tanaman herbal. Target dan luaran dari kegiatan pengabdian adalah 1) setelah masyarakat mendapatkan penyuluhan terkait tanaman herbal, dapat meningkatkan pengetahuannya terhadap khasiat dari tanaman herbal 2) masyarakat membudidayakan tanaman herbal di lahan pekarangan rumah tangga.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 12 sampai 13 Agustus 2020 di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Pengabdian kepada Masyarakat ini diikuti oleh masyarakat di sekitar Kelurahan Lolong Belanti, dengan sasaran utama adalah ibu-ibu rumah tangga. Hal ini dilakukan berdasarkan data dari BPS Kota Padang tahun 2019, bahwa di Kelurahan Lolong Belanti lebih banyak ditemukan masyarakat berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 4116 jiwa, sedangkan masyarakat berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3759. Selain itu, diketahui selama yang banyak memanfaatkan lahan pekarangan adalah dari kalangan ibu-ibu rumah tangga. Pada umumnya ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Lolong Belanti telah memanfaatkan ini untuk ditanami tanaman herbal, namun rata-rata mereka belum mengetahui khasiat dr tanaman herbal yang ditanam, mereka hanya sebatas konsumsi untuk kebutuhan bahan bumbu dapur.

Metode yang digunakan pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah *training/* pelatihan terkait barang maupun jasa, difusi ipteks, substitusi ipteks (ipteks terbaru), atau simulasi ipteks. Dalam metode ini dilakukan penyuluhan langsung dengan mengombinasikan metode ceramah dengan diskusi kelompok. Ceramah dilakukan dengan dua tahap, yaitu 1) ceramah tentang pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan rumah, 2) ceramah tentang manfaat dari tanaman herbal yang ditanam di pekarangan rumah. Selanjutnya dilakukan metode diskusi. Metode diskusi ini dilakukan setiap selesai pemberian materi. Selain melakukan penyuluhan, tim Pengabdian kepada Masyarakat juga melakukan pendampingan serta pembinaan kepada ibu rumah tangga yang telah dan akan memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami tanaman herbal. Dengan adanya pendampingan, diharapkan ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Lolong Belanti lebih banyak lagi memanfaatkan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman herbal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh harus terus dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Salah satu cara menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh untuk mencegah Covid-19 adalah konsumsi makanan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Untuk meningkatkan imunitas terutama pada masyarakat pada umumnya dan keluarga khususnya, dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungannya. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat tersebut di atas adalah dengan pemanfaatan lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga tani sehingga mudah untuk pemeliharaan dan pemanenan hasilnya. Lahan pekarangan sudah lama dikenal dan memiliki fungsi multiguna.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Lolong Belanti memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap covid-19 serta tentang pemanfaatan tanaman herbal pekarangan untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan berlangsung lancar dengan sasaran utama adalah 24 orang penggiat tanaman pekarangan dan masyarakat umum. Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan merupakan tahapan yang cukup panjang guna memperoleh hasil yang baik dan berjalannya agenda kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari pengumpulan materi dan informasi tentang covid-19 secara komprehensif, artinya dilakukan pencarian mulai dari pengertian covid-19, penyebab, gejala, penanganan, sampai dengan upaya pencegahannya. Dari informasi ini kemudian dibuat inti sari yang mana akan dijadikan bahan materi untuk pembuatan materi penyuluhan tentang covid-19 hingga upaya pencegahannya. Hal lain juga demikian, pelaksana mengumpulkan materi tentang tanaman herbal, manfaat tanaman herbal, cara budidaya tanaman herbal, cara mengonsumsi tanaman herbal guna meningkatkan kesehatan tubuh.



Gambar 1. Persiapan Green House (rumah Kaca) Tanaman Herbal Pekaranga di Kelurahan Lolong Belanti



Gambar 2. Green House (rumah Kaca) yang telah ditanami Tanaman Herbal Pekarangan di Kelurahan Lolong Belanti

Kegiatan berikutnya merupakan penyuluhan tentang covid-19 dan pemanfaatan tanaman herbal yang dilakukan secara langsung pada sasaran. Pada tahap persiapan dilakukan serangkaian persiapan guna menjadikan tujuan penyuluhan ini tercapai dengan maksimal. Dimulai dengan melakukan kunjungan kepada pihak pemangku desa, yaitu Kepala Kelurahan Lolong Belanti yang dilaksanakan di Kantor Lurah Lolong Belanti. Dari hal tersebut didapatkanlah ijin untuk melaksanakan kegiatan di Kelurahan Lolong Belanti dengan diberikannya surat rekomendasi dari pihak lurah. Kemudian pelaksana mendapatkan data penduduk dan sebaran penduduk yang aktif sebagai penggiat tanaman pekarangan untuk memudahkan akses kegiatan.

Untuk memudahkan akses kegiatan, persiapan selanjutnya adalah dengan menyiapkan bahan-bahan sebagai sarana pendukung penyuluhan tersebut. Atas persetujuan lurah dan warga setempat dibuatlah rumah kaca untuk tanaman herbal terdapat lebih dari 20 jenis tanaman herbal yang dipercaya dapat meningkatkan imunitas tubuh. Penyediaan tanaman ini dilaksanakan secara swadaya oleh pelaksana dan partisipasi warga dengan menyumbangkan beberapa koleksinya. Adapun tanaman yang dibudidayakan di rumah kaca antara lain: Meniran, daun kelor, kunyit, kunyit, jahe, jahe merah, temulawak, teh hijau, brokoli, pepaya, jamur, kumis kucing, lidah buaya, sembung, saga, tapak dara, mahkota dewa, daun dewa, brotowali, temu-temuan, mengkudu, mangkogan dan lain-lain.

Pada pelaksanaannya, 24 penggiat tanaman pekarangan rata-rata masih rendah pengetahuannya terhadap covid-19. Sehingga hal ini berdampak pada bagaimana mereka berperilaku sehari-hari. Contohnya adalah kesadaran penggunaan masker masih rendah, dan tingkat intensitas mencuci tangan yang cukup rendah. Kemudian penyuluhan dilaksanakan dengan mengedukasi mereka tentang bagaimana seharusnya bersikap di masa pandemi ini. Dari uji kualitatif, sasaran menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih baik tentang covid-19. Ketika mereka ditanya apa itu covid-19 mereka sudah bisa membedakan antara penyakit dan hal yang menyebabkannya. Mereka lebih paham mengenai bagaimana gejala klinis dari covid-19. Mereka juga lebih memahami bagaimana cara utama untuk mencegah penularan covid-19. Antusiasme ini merupakan semangat bersama untuk belajar bersama

sehingga dapat meningkatkan kepatuhan mereka dalam menerapkan protocol kesehatan yang telah dibuat pemerintah utamanya ketika mereka berada di ruang publik. Mereka juga lebih memahami pentingnya menjaga diri sendiri dan orang lain, kepedulian inilah menjadi salah satu parameter dalam suksesnya kegiatan ini.

Para penggiat tanaman ini, ketika ditanya apa manfaat tanaman herbal dan bagaimana cara memanfaatkan lahan pekarangan dengan benar, sebagian mereka cukup tahu tentang beberapa manfaat tanaman herbal, namun hal itu masih dangkal, dan beberapa dari mereka kurang memahami manfaat tanaman herbal tersebut terlebih bagaimana membudidayakannya di pekarangan dengan benar. Penyuluhan dilaksanakan pada 24 Penggiat tanaman pekarangan ini dengan metode edukasi dengan menggunakan ilustrasi gambar sehingga memudahkan komunikasi antarpersonal. Hasilnya rata-rata mereka paham bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman herbal untuk imunitas tubuh di masa pandemi. Mereka juga paham apa tanaman-tanaman herbal tersebut bagi kesehatan tubuh. Mereka juga lebih paham bagaimana cara budidaya tanaman herbal dengan benar dengan menggunakan sesuai dengan penelitian yang ada. Mereka juga menjadi paham bagaimana proses persiapan lahan, perawatan, pemupukan dan pemananen serta penanganan pasca panen tanaman herbal untuk siap dikonsumsi.



Gambar 3. Peserta Penyuluhan mencoba mencicipi suguhan Tanaman Herbal yang sudah dapat dikonsumsi di Kelurahan Lolong Belanti

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat umum dan khususnya pada 24 penggiat tanaman pekarangan secara umum dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan ini sudah menjawab tujuan awal yaitu memberikan pemahaman yang komprehensif bagi penggiat tanaman pekarangan dengan memberikan penyuluhan tentang covid-19 dan pemanfaatan tanaman herbal di lahan pekarangan untuk meningkatkan kesehatan. Dimulai dari pemahaman masing-masing pribadi inilah kemudian diharapkan mereka akan mengimplementasikan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari dan dapat turut memberikan informasi manfaat tanaman herbal dan cara budidaya tanaman herbal dengan benar. Di masa yang akan datang akan lebih baik untuk mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan tanaman pekarangan berbasis tanaman herbal guna meningkatkan kualitas hasil tanaman herbal pekarangan dengan narasumber ahli dalam bidang agronomi dan farmasi.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan penyuluhan yang diberikan pada PkM terkait dengan peningkatan imunitas pada masa pandemi Covid-19 melalui budidaya tanaman herbal di lahan perkarangan rumah tangga, diharapkan dapat menurunkan angka Covid-19. Masyarakat bisa memanfaatkan lahan perkarangan rumah tangga dengan menanam tanaman-tanaman herbal dalam upaya peningkatan imun tubuh pada masa pandemi. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sehingga dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemanfaatan Tanaman herbal.

Saran

Dengan telah diberikannya penyuluhan kepada Masyarakat yang berada di Kelurahan Lolong Belanti, Kecamatan Padang Utara Kota Padang, maka diharapkan program Budidaya tanaman herbal di lahan perkarangan rumah tangga agar terus dibudidayakan dan ditingkatkan, mengingat menjaga imunitas tubuh untuk saat ini sangat perlu dilakukan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ayihey, P. (2020). Impact of Covid-19 on Ginger Export, a Root Crop as Traditional Remedy for Covid-19. *Journal of Basic and Applied Research in Biomedicine (JBBAR)*, 6(1), 25–29. <https://doi.org/10.51152/jbarbiomed.v6i1.5>
- Dwiratna, N. P. S., Widyasanti, A., & Rahmah, D. . (2016). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 5(1), 19–22.
- Kesehatan, D. K. P. (2020). *Profil Kesehatan Tahun 2020*.
- Khanna, K., Kaur, S., Kaur, R., Bhardwaj, A., Bhardwaj, V., Ohri, P., Sharma, A., Ahmad, A., Bhardwaj, R., & Ahmad, P. (2020). Phytomedicine Herbal immune-boosters : Substantial warriors of pandemic Covid-19 battle. *Phytomedicine*, 85(2021), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.phymed.2020.153361>
- Khariri. (2020). Sosialisasi Bahaya dan Upaya Pencegahan Infeksi Corona Virus Disease (Covid-19) di Kelurahan Koja, Jakarta Utara. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37–40.
- Meilina, R., Dewi, R., & Nadia, P. (2020). Sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan imun tubuh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(2), 89–94. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/1141>
- Mulyati, B. (2020). Potensi Herbal Dalam Pencegahan dan Penanganan Pasien CoVID-19. *INDEPT*, 9(1), 1–5.
- Oyeyemi, O., Morenkeji, O., Afolayan, F., & Dauda, K. (2018). Curcumin-Artesunate Based Polymeric Nanoparticle ; Antiplasmodial and Toxicological Evaluation in Murine Model.

- Frontiers in Pharmacology*, 9(May), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fphar.2018.00562>
- Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Putri, L. E., & Kamal, S. (2021). Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. *ALTIFANI*, 1(1), 47–51.
- Sari, A. I., & Hamidah, J. (2021). Counseling on the role of Immunomodulators Plants During the Pandemic Covid-19. *Pengembangan Masyarakat Mandiri*, 1008–1014.
- Syamsu, R. F., Nuryanti, S., Arafah, & Jamal, M. F. (2021). Herbal Yang Berpotensi Sebagai Anti Virus Pada Covid-19. *Molucca Medica*, 14(1), 76–85.
- Yulianto, S., & Kirwanto, A. (2016). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Oleh Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Di Duwet Ngawen Klaten. *Terpadu Ilmu Kesehatan*, 5(1), 75–80.
- Yuziani, Y., & Rahayu, M. S. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Lansia Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Panti Jompo Annur KotaLhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i1.2067>